

DARLINK AMANAH

Syariah

November-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 10%
Reksa Dana	90% - 100%

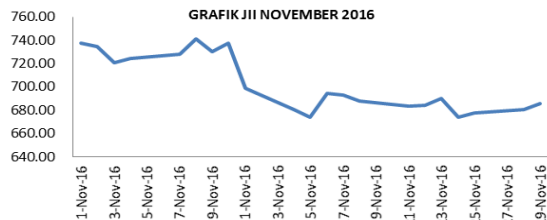
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	1,136,941,215.38
Jumlah Outstanding Unit	:	1,142,958.9780
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi
untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya		

Indeks Saham Syariah Indonesia



Tentang Manajer Investasi

PT. BNP Paribas Investment Partners adalah perusahaan manajer investasi terkemuka di Indonesia yang mengelola portofolio klien di Indonesia sejak tahun 1992. PT. BNP-IP adalah bagian dari sebuah organisasi global, BNP Paribas Group. PT. BNP-IP didukung oleh para profesional di bidang investasi yang berkompeten dan melayani klien yang beragam. Total dana kelolaan (AUM) bulan November 2016 sebesar Rp. 17,28 triliun.

Setahun :

16.01%

NAB/Unit

Bulan ini :

-7.13%

994.7349

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AMANAH	-7.13%	-7.23%	3.83%	11.42%	16.01%	N/A
Tolok Ukur *)	5.15%	-4.85%	8.73%	17.19%	21.60%	-

* JII (Jakarta Islamic Indeks)

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00% - 20.00%
Saham	80% - 100%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 Indonesian Satellite Corp Tbk PT
3 Unilever Indonesia Tbk PT
4 Indofood Sukses Makmur Tbk. PT
5 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT

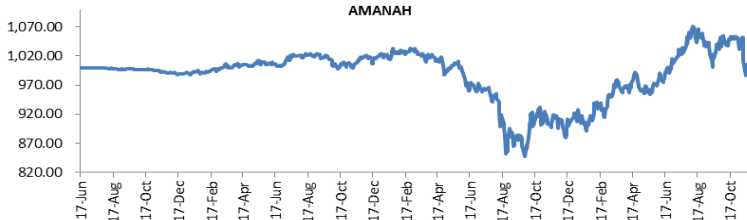
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 KEUANGAN	60.00%
2 INFRASTRUKTUR	30.00%
3 TRANSPORTASI	10.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) ditutup melemah pada akhir perdagangan bulan November 2016. JII ditutup melemah 2,91 poin atau 0,42% ke level 682,71 walaupun sempat dibuka di zona hijau dengan penguatan 0,32% atau 2,19 poin di level 687,81. Pelemahan indeks syariah berbanding terbalik dengan IHSG yang ditutup menguat 12,24 poin atau 0,24% di level 5.148,91. Dari 30 saham syariah yang diperdagangkan, sebanyak 18 saham menguat dan 9 saham melemah, dan 3 saham stagnan. Saham syariah yang menguat diantaranya KLBK (+4.11%), ICBP (+2.67%), SMGR (+4.31%) dan WSKT (+6.30%). Saham syariah yang melemah diantaranya ADRO (-3.07%), UNTR (-1.84%), INCO (-3.43%) dan AALI (-2.50%). Merujuk data statistik amnesti pajak yang dilansir laman resmi Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, harta yang dilaporkan itu mayoritas bersumber dari deklarasi harta bersih dalam negeri (71,52%), diikuti oleh deklarasi harta bersih luar negeri (24,87%), dan repatriasi aset dari luar negeri (3,61%). Berdasarkan angka deklarasi dan repatriasi itu, jumlah penerimaan uang tebusan amnesti pajak mencapai Rp99 triliun, atau sekitar 60% dari target penerimaan uang tebusan sebesar Rp165 triliun hingga akhir program pada Maret 2017 mendatang (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.